

Hubungan antara *Friendship Quality* dengan *Academic Adjustment* pada Mahasiswa Fakultas Teknik Angkatan 2015 Universitas Islam Bandung
Relation Between *Friendship Quality* and *Academic Adjustment* in Faculty of Engineering class of 2015 UNISBA

¹Clarinta Alfisyahrina, ²Hedi Wahyudi

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹clarintalf@gmail.com, ²hediway@yahoo.co.id

Abstract. The period of study at Faculty of Engineering Unisba is expected to be completed within a period of 4 years. The Faculty of Engineering is the only Engineering faculty that implements the KKNi while still adhering to Islamic values in the learning process in West Java. The system of applying the KKNi is applied in the 2015 class in semester 2. Students in universities, are not spared from changes in the surrounding environment. Not all students can build friendly relations well, especially when entering a new environment. With the group assignments in almost every subject, they are used to working together in the task. This makes students more tight so they have the desire to 'get together, get out together'. The purpose of this study was to obtain empirical data regarding the relationship between Friendship Quality and Academic Adjustment in Faculty of Engineering students class 2015 UNISBA. The research subjects were 73 students using sampling techniques. The method in this study is correlational research methods. Data collection uses a questionnaire regarding Friendship Quality based on FQUA and Academic Adjustment based on Schneiders theory. Based on data processing, the results showed that there was a positive relationship between Friendship Quality and Academic Adjustments of 0.468. The results of this study indicate that Friendship Quality is related to the increase in Academic Adjustment for Faculty of Engineering class of 2015 UNISBA.

Keywords: Friendship Quality, Academic Adjustment, Faculty of Engineering

Abstrak. Masa kuliah di Fakultas Teknik Unisba diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu 4 tahun. Fakultas Teknik merupakan satu-satunya fakultas Teknik yang menerapkan KKNi dengan tetap memegang teguh nilai keislaman dalam proses pembelajarannya di Jawa Barat. Sistem penerapan KKNi ini diberlakukan pada angkatan 2015 di semester 2. Mahasiswa di perguruan tinggi, tidak luput dari adanya perubahan lingkungan sekitar. Tidak semua mahasiswa dapat membangun relasi persahabatan dengan baik, apalagi ketika memasuki lingkungan baru. Dengan adanya tugas kelompok pada hampir setiap mata kuliah, mereka terbiasa bahu membahu dalam mengerjakan tugas. Hal ini membuat mahasiswa menjadi lebih erat sehingga mereka memiliki keinginan 'masuk bersama, keluarpun bersama'. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara *Friendship Quality* dengan *Academic Adjustment* pada Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 UNISBA. Subjek penelitian yaitu 73 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampling. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner mengenai *Friendship Quality* berdasarkan FQUA dan *Academic Adjustment* berdasarkan teori Schneiders. Berdasarkan pengolahan data, diperoleh hasil yaitu terdapat hubungan positif yang sedang antara *Friendship Quality* dengan *Academic Adjustment* sebesar 0,468. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Friendship Quality* berkaitan dengan meningkatnya *Academic Adjustment* pada mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 Universitas Islam Bandung.

Kata Kunci: Kualitas Persahabatan, Penyesuaian Akademik, Fakultas Teknik

A. Pendahuluan

Mahasiswa sebagai bagian dari institusi pendidikan dituntut untuk mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam perkuliahan terutama dalam hal akademik. Di dalam proses penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya, mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan akademik fakultas yang telah dipilihnya. Mahasiswa yang telah diterima di suatu perguruan tinggi pada dasarnya adalah orang-orang pilihan yang dianggap mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik dan dapat menyelesaikan kuliahnya tepat waktu yaitu selama 4 tahun yang terbagi dalam 8 semester dengan hasil yang memuaskan.

Masa kuliah di Fakultas Teknik Unisba diharapkan dapat diselesaikan dalam

jangka waktu delapan semester atau 4 tahun dengan IPK minimal 2,75. Menurut wakil dekan Fakultas Teknik, fakultas ini merupakan satu-satunya fakultas Teknik yang menerapkan KKNi dengan tetap memegang teguh nilai keislaman dalam proses pembelajarannya di Jawa Barat. Sistem penerapan KKNi ini diberlakukan pada angkatan 2015 ketika mereka berada di semester 2. Data dari administrasi fakultas menunjukkan terdapat 271 mahasiswa yang aktif hingga saat ini. Mahasiswa Fakultas Teknik dengan sistem KKNi dituntut untuk memiliki *attitude* yang baik, kemampuan kerja sesuai bidang, memiliki pengetahuan, managerial dan tanggung jawab untuk menunjang keberhasilan akademik. Mahasiswa juga ditekankan pada kecakapan kompetensi secara individual maupun klasikal, berorientasi pada hasil belajar (*learning outcome*) dan keberagaman, penyampaian dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi, sumber belajar yang bukan hanya dari dosen tetapi sumber lain yang memenuhi unsur edukatif, dan penilaian penekanan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan dan pencapaian.

Diantara berbagai perubahan yang akan dihadapi remaja saat memasuki perguruan tinggi tersebut, terdapat dua hal yang lebih menonjol diantara yang lainnya, yaitu perubahan lingkungan sosial dan perubahan pada sistem pendidikan yang dihadapi. Berubahnya lingkungan sosial remaja saat memasuki perguruan tinggi menuntut mereka untuk membentuk suatu relasi sosial baru yang bersahabat. Fakultas Teknik Unisba sendiri sudah menerapkan dan membangun kebersamaan, kerjasama, dan *networking* sejak mereka menjadi mahasiswa baru dalam rangkaian ospek. Hal ini membuat mahasiswa Fakultas Teknik menjadi terkenal akan keeratan persahabatan serta kekeluarganya. Dengan adanya tugas kelompok pada hampir setiap mata kuliah, mereka terbiasa bahu membahu dalam mengerjakan tugas. Bahkan tugas individual-pun tidak jarang banyak yang sama karena mereka selalu mengerjakan bersama. Adapun kerja praktik tidak mungkin dikerjakan sendiri, melainkan harus dengan bantuan temannya dan saling mempercayai satu sama lain.

Mahasiswa dalam menjalin relasi persahabatan dengan orang lain di lingkungan kampus yang baru ternyata memberikan dampak pada kehidupan akademik mereka selaku mahasiswa. Seperti menurut Bukowski & Hoza (1989), remaja dengan persahabatan yang baik akan menampilkan perilaku yang lebih baik di sekolah dan memiliki pencapaian akademis yang lebih tinggi dibandingkan remaja dengan persahabatan yang buruk.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data empirik mengenai hubungan antara *Friendship Quality* dengan *Academic Adjustment* pada Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 di Universitas Islam Bandung.

B. Landasan Teori

Friendship Quality

Kualitas persahabatan menurut Bukowski & Hoza (dalam Ladd, Kochenderfer, & Coleman, 1996) adalah atribut atau karakteristik dari persahabatan itu sendiri dan berfungsinya secara positif hubungan intim antara dua atau lebih individu seperti adanya keakraban (*intimacy*), persahabatan (*companionship*) dan konflik. Remaja juga lebih bergantung pada sahabatnya dibandingkan dengan orang tua dalam hal kebersamaan, kepercayaan diri, dan intimasi. Dalam konteks persahabatan, keakraban dapat diartikan secara luas meliputi segala sesuatu dalam persahabatan yang membuat hubungan terlihat lebih dekat atau mendalam. Keakraban dalam persahabatan (*intimacy in friendship*) secara sempit diartikan sebagai pengungkapan diri atau membagi pemikiran-pemikiran pribadi. Pengetahuan yang mendalam dan pribadi tentang teman juga digunakan sebagai

ukuran keakraban. Ketika para remaja muda ditanyakan apa yang mereka inginkan dari seorang teman atau bagaimana mereka dapat mengetahui seseorang merupakan sahabat mereka, mereka sering mengatakan bahwa sahabat akan membagi masalah dengan mereka, memahami mereka, dan mendengarkan mereka pada saat mereka berbicara tentang pemikiran dan perasaan mereka sendiri (Bukowski, dkk dalam Santrock, 2009).

Kualitas persahabatan memiliki 4 dimensi menurut Thien, Razak, dan Jamil (2012) dengan mengacu konsep kualitas persahabatan milik Bukowski dan Hoza (1996) yaitu :

1. *Closeness* (keakraban)
2. *Help* (bantuan)
3. *Acceptance* (penerimaan)
4. *Safety* (kepercayaan)

Academic Adjustment

Penyesuaian diri dalam area akademis atau *Academic Adjustment* menurut Schneiders (1964) adalah kemampuan atau proses di mana tuntutan dan kebutuhan kehidupan akademis terpenuhi secara adekuat, memadai, serta memuaskan. Penyesuaian akademik juga berguna dan memuaskan untuk menyesuaikan diri dengan situasi akademik yang ada secara keseluruhan dengan berusaha seoptimal mungkin dan memiliki keyakinan akan kemampuannya dengan pemuasan sikap guna mencapai keberhasilan akademik (Schneiders, 1964 dan Schnes dalam Kenenbudi, 2008). Dalam pemenuhannya, mahasiswa harus memenuhi enam kriteria menurut Shneiders (1964), yaitu *successful performance*, *adequate effort*, *acquisition of worth-while knowledge*, *intellectual development*, *achievement of academic goals*, dan *satisfaction of need, desires, and interest*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Iklan Le Minerale (X) dengan Kesadaran Merek (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara kualitas persahabatan dengan penyesuaian akademik, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi Rank Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hubungan Antara *Friendship Quality* dengan *Academic Adjustment*

			Friendship Quality	Academic Adjustment
Spearman's rho	Friendship Quality	Correlation Coefficient	1.000	.468**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	73	73
	Academic Adjustment	Correlation Coefficient	.468**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	73	73

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Variabel	r_s	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,468	Ho ditolak	Sedang	21,9%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2018.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara antara kualitas persahabatan dengan penyesuaian akademik adalah 0.468. Hubungan ini termasuk kategori sedang menurut tabel kriteria Sugiyono. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas persahabatan dengan penyesuaian akademik. Artinya semakin tinggi kualitas persahabatan, semakin tinggi pula penyesuaian akademik. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 21,9%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kualitas persahabatan dipengaruhi oleh variabel penyesuaian akademik sebesar 21,9%, sedangkan sisanya, 78,1%, merupakan kontribusi variabel lain selain kualitas persahabatan.

Tabel 2. Tabulasi Silang Friendship Quality dengan Academic Adjustment
FriendshipQuality * Academic Adjustment Crosstabulation

			Academic Adjustment		Total
			R	T	
Friendship Quality	Rendah	Count	22	13	35
		% of Total	30.1%	17.8%	47.9%
	Tinggi	Count	14	24	38
		% of Total	19.2%	32.9%	52.1%
Total	Count	36	37	73	
	% of Total	49.3%	50.7%	100.0%	

Pada hasil perhitungan tabulasi silang *Friendship Quality* dan *Academic Adjustment* diatas, terdapat 14 mahasiswa memiliki friendship quality tinggi dan menunjukkan academic adjustment rendah, serta 13 mahasiswa memiliki friendship quality rendah dan academic adjustment. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa yang memiliki *Friendship Quality* tinggi akan *well-adjusted*, begitupun sebaliknya tidak semua mahasiswa yang memiliki *Friendship Quality* rendah akan *maladjusted*.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Friendship Quality* yang terdapat pada Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 di Universitas Islam Bandung termasuk dalam kategori Tinggi.
2. *Academic Adjustment* yang terdapat pada Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 di Universitas Islam Bandung termasuk dalam kategori Tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara variabel *Friendship Quality* dengan variabel *Academic Adjustment*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang *Friendship Quality* dengan variabel *Academic Adjustment* pada Mahasiswa Fakultas Teknik angkatan 2015 di Universitas Islam Bandung. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Friendship Quality*, maka semakin tinggi pula *Academic Adjustment*. Sebaliknya, semakin rendah *Friendship Quality*, semakin rendah *Academic Adjustment* yang dimiliki Mahasiswa.

Saran

1. Bagi mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Teknik Universitas Islam Bandung, disarankan agar membangun kualitas dan hubungan persahabatan yang positif dan lebih banyak melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat agar dapat menyesuaikan diri dengan akademik secara adekuat. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyiapkan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri terutama dalam akademik agar bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan hasil pembelajaran (*learning outcome*).
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menjadi acuan dalam mengukur kualitas persahabatan dan penyesuaian akademik pada subjek penelitian yang berbeda. Disarankan pula dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti kepribadian, latar belakang, atau budaya yang dapat memberikan kontribusi atau yang memiliki peran terhadap peningkatan penyesuaian akademik sehingga penelitian mengenai penyesuaian akademik mahasiswa semakin beragam.

Daftar Pustaka

- Berndt, T. J. (1982). *the Features and effects of Friendship in Early Adolescence. Research for Child Development*.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design*. Thousand Oaks: Sage Publications. *Experimental Child Psychology* 88, 68-82.
- Chaplin, J. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumar, R. (n.d.). *Research Methodology*. London: Sage Publication.
- Kusnaenik. (2006). Skripsi Fakultas psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Stres Pada Mahasiswa Baru*.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muba, W. (2009). *Sumber-sumber Dukungan Sosial*, <http://www.wordpress/Wangmuba.html>. (Diakses 7 Januari 2018)
- Salsabil, A. (2016). Hubungan antara kualitas persahabatan dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa fakultas psikologi UNPAD angkatan 2014 dan 2015. *abstrak*.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: Perkembangan masa hidup edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John. (2012). *Life Span Development perkembangan masa hidup edisi ketigabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarafino, E. (2006.). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions Fifth edition*. New York: John Wiley and sons. Inc.
- Schneiders, A. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Rinehart & Winston.
- Senjaya, L. L. (2015). Studi Deskriptif mengenai Academic Adjustment pada mahasiswa psikologi semester dua Universitas X Bandung. Bandung: Universitas Kristen Maranatha (skripsi tidak dipublikasikan).
- Sokolowska, J. (2009). *Behavioral, cognitive, affective and motivational dimensions of academic*

- Wahyudi, Hedi. (2011). Studi Deskriptif Tentang Profil Kepribadian Berdasarkan Cattell's Sixteen Personality Factors (16 Pf) Pada Atlet Olahraga Cabang Menembak Jawa Barat. Bandung: Schema (Journal of Psychological Research)
- W.M. Bukowski, A. N. (1996). *Closeness and Conflict in Adolescent Peer Relationship: Interdependence with Friends and Romantic Partners. (Eds). The Company They Keep, Friendship in Childhood and Adolescence.* Cambridge University Press.